

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebiasaan jajan siswa SDN Gunungronggo :
 - a. Jenis jajanan makanan yang dipilih di kantin sekolah yaitu makanan ringan (permen, biskuit, dll) sebanyak 58,83 %, sedangkan untuk jajanan yang dipilih diluar sekolah berupa makanan ringan (sempol, telur gulung, dan tempura) sebanyak 56,86%. Selain itu jajanan minuman yang dipilih di kantin sekolah yaitu jus buah sebanyak 49,02% , dan untuk jajanan minuman diluar sekolah responden lebih memilih minuman es (es teh, es jeruk, dan es rasa-rasa) sebanyak 76,47%.
 - b. Frekuensi jajan sebanyak 66,66% membeli jajanan dengan frekuensi sering, 5-6 kali dalam seminggu.
 - c. Tempat Jajan sebanyak 80,39% lebih memilih untuk jajan di pedagang luar sekolah dibandingkan jajan di kantin yang ada di dalam sekolah, yang hanya 19,61%.
 - d. Alasan responden memilih jajan di pedagang luar sekolah yaitu karena murah, banyak pilihan, dan enak.
2. Faktor- faktor perilaku pemilihan jajanan siswa di SDN Gunungronggo :
 - a. Sumber informasi pemilihan jajanan bahwa teman sebaya menjadi sumber informasi yang paling berpengaruh dengan jumlah responden sebanyak 44 orang (86,27%) dari total responden.
 - b. Uang Saku siswa SDN Gunungronggo rata- rata memiliki uang saku Rp. 4.000-5.000 sebanyak 15 responden (29,41%) , dan Rp. 6.000-7.000 sebanyak 10 responden (19,62 %)
 - c. Kebiasaan membawa bekal SDN Gunungronggo I menunjukkan bahwa 23 responden (45,11%) jarang membawa bekal hanya 1-2 kali dalam sebulan dengan alasan lebih memilih jajan di sekolah dari pada membawa bekal.
3. Tingkat asupan zat gizi (Karbohidrat, Protein, Lemak) menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami defisit asupan. Asupan protein defisit tingkat berat sebanyak 35,29%, asupan lemak mayoritas normal

sebanyak 45,10%, sedangkan untuk karbohidrat mayoritas responden mengalami defisit tingkat ringan sebanyak 45,10%.

4. Status gizi responden berdasarkan IMT/U kategori Gizi baik (normal) sebanyak 33 responden (54%) dari total 51 responden, gizi buruk 9,80, gizi kurang 13,73%, gizi lebih 1,96%, dan obesitas 9,80%.

B. Saran

1. Pihak sekolah sebaiknya memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pola makan seimbang dan dampak negatif dari jajanan tidak sehat, dan membuat program wajib membawa bekal.
2. Mengingat masih banyak ditemukannya siswa yang jajan di luar sekolah yang kualitasnya masih kurang baik Karena tidak terbina oleh UKS agar siswa tidak jajan diluar sekolah pihak sekolah lebih memperketat pengawasan dan tata tertib sekolah.
3. Pihak sekolah mempersilahkan pedagang luar kedalam sekolah dengan diberikan nya edukasi dan tempat yang layak seperti memperluaskan kantin agar pedagang luar sekolah bisa berjualan di dalam sekolah dan ikut pembinaan.